

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi digital merupakan sebuah tantangan untuk para pelaku bisnis dalam menghadapi era MEA. Dengan demikian para pelaku bisnis sadar dan harus siap menghadapi tantangan untuk kedepannya. Hadirnya ekonomi digital merupakan strategi supaya tetap bertahan di era ekonomi digital dan dapat mengembangkan usaha. Ekonomi digital merupakan transaksi perdagangan yang memanfaatkan internet sebagai media komunikasi. Dengan begitu dapat menghemat biaya produksi yang dikeluarkan dalam bentuk promosi dan transportasi. Salah satu teknologi dinamis, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan dengan konsumen maupun komunitas tertentu melalui transaksi elektronik baik berupa perdagangan maupun jasa informasi dapat dilakukan melalui media elektronik. UKM di Indonesia diatur dalam Undang-Undang republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UKM. Pasal 1 dari UU tersebut menyatakan bahwa usaha mikro merupakan milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Pengembangan usaha kecil menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing.

Dunia teknologi saat ini semakin tajam dalam perkembangannya. Teknologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan

dalam menciptakan alat, metode pengolahan dan ekstraksi benda, untuk membantu menyelesaikan cabang ilmu dan keterampilan dan pengetahuan dalam memahami suatu alat komunikasi yang berupa teknologi informasi yang bersaing pada dunia melalui berbagai sektor berupa informasi internet telekomunikasi, Pendidikan dan ekonomi yang berjuang untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dan pekerjaan manusia sehari-hari. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terjadi pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Perkembangan IPTEK membawahkan manusia menuju revolusi 4.0. 4.0 menjadikan semua lebih mudah dengan adanya internet. Pemanfaatan internet mendorong pertumbuhan ekonomi baru dikenal sebagai ekonomi digital yang dimana hal tersebut dapat mendeskripsikan bagaimana era internet mengubah cara pandang manusia melakukan bisnis. Informasi pada ekonomi lama berbentuk fisik, sedangkan pada ekonomi digital berbentuk digital.

Upaya peningkatan daya saing dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini diperlukan oleh pelaku UKM lokal untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Sebab, pelaku UKM dapat memanfaatkan teknologi seluas-luasnya untuk mengembangkan usahanya sehingga mereka bisa cepat maju dan siap secara global. Selain itu diperlukan adanya upaya untuk melindungi dan mengenalkan produk UKM dipasar sehingga produk lokal dapat diketahui oleh semua orang. Salah satunya yaitu melalui E-Produk Indonesia, aplikasi berbasis android wadah pemasaran

produk UKM dipasaran manapun sebagai Langkah prospektif meningkatkan perekonomian.

Munculnya ekonomi digital ini menghasilkan layanan keunggulan yang inovatif, diantaranya cara transaksi bisnis yang lebih baik, baik layanan transfer maupun model bisnisnya, sehingga perusahaan sekarang didorong untuk menyesuaikan diri agar dapat mendominasi bisnis dimasa kini dan dimasa depan. Teknologi bisa mendorong Masyarakat agar semakin berinovasi dan berkembang sehingga mereka bisa beradaptasi pada era yang serba canggih ini. Dengan para pelaku bisnis terutama usaha kecil, dan menengah (UKM) dapat mengambil kesempatan tersebut untuk memperluas jangkauan usaha agar memperoleh lebih banyak pelanggan hingga keuntungan yang dapat semakin banyak.

Usaha Mikro mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan Usaha Mikro adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak Usaha Mikro yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana (Risnaningsih, 2017)

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Beruto (PDB) yang menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Namun banyak pelaku UKM yang masih mengalami kesulitan mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan

visibilitas produk, dan menjalankan operasional bisnis secara efisien, dan mempercepat proses transaksi. Dengan memanfaatkan platform e-commerce, media sosial, dan teknologi informasi lainnya, UKM dapat menjangkau konsumen di lokasi yang lebih luas, bahkan hingga pasar internasional. Namun, meskipun potensi besar yang dimiliki oleh ekonomi digital, masih banyak pelaku UKM yang menghadapi berbagai tantangan dalam penerapannya. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan teknologi, akses terhadap internet terbatas, dan ketidakpahaman dalam memanfaatkan teknologi digital seringkali menjadi penghambatan. Oleh karena itu pentingnya melakukan analisis peran ekonomi digital di kalangan UKM dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan mereka.

Usaha kecil menengah memang peran sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Kehadiran UKM bukan saja untuk peningkatan pendapatan tapi juga dalam rangka pemerataan pendapatan. Hal ini bisa dimengerti karena sektor UKM melibatkan banyak orang dengan beragam banyak usaha pemerintah sudah memperdayakan ekonomi masyarakat dalam UKM dan koperasi.

Ekonomi Digital di Kripik Tempe Sari Rasa Sanan Malang, mereka memanfaatkan pemasaran digital secara efektif dengan mempromosikan produk melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook*, serta menjualnya di platform *e-commerce* seperti *Tokopedia* dan *Shopee* untuk mempermudah pembelian. *Website* resmi mereka tidak hanya memberikan informasi tentang produk dan proses pembuatan, tetapi juga berfungsi sebagai

saluran penjualan langsung. Dengan menggunakan iklan berbayar di media sosial dan Google Ads, mereka meningkatkan visibilitas dan menjangkau audiens yang tepat. Selain itu, pengumpulan ulasan positif dari pelanggan membantu memperkuat kredibilitas dan menarik lebih banyak konsumen.

1.2 Fokus penelitian

fokus penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan ekonomi digital dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha Kripik Tempe Sari Rasa Sanan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti adopsi teknologi, strategi pemasaran digital, akses pasar, dan tantangan yang dihadapi oleh UKM dalam menghadapi transformasi digital. Penggunaan platform digital seperti e-commerce dan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap visibilitas dan jangkauan pasar produk UKM, termasuk Kripik Tempe Sari Rasa Sanan Malang. Dengan memanfaatkan e-commerce, produk-produk lokal seperti kripik tempe dapat menjangkau konsumen di luar batas geografis tradisional, memungkinkan peningkatan penjualan yang tidak terbatas pada pasar lokal. Media sosial, di sisi lain, berperan sebagai alat pemasaran yang efektif untuk membangun merek dan menarik perhatian pelanggan melalui konten yang kreatif dan interaktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah adalah : Bagaimana penerapan ekonomi digital mempengaruhi pendapatan pelaku UKM di Kripik Tempe Sari Rasa Malang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui penerapan ekonomi digital mempengaruhi pendapatan pelaku UKM di Kripik Tempe Sari Rasa Malang

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis:

a. Peningkatan pengetahuan:

Memberi wawasan tentang ilmu pengetahuan, pengalaman dan implementasi bagi akademis dengan mengacu pada sumber teori - teori yang ada.

2. Secara praktis

- 1 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain pada umumnya.
- 2 Untuk memberikan wawasan ekonomi digital kepada mahasiswa atau pembaca tentang pentingnya memiliki *skil* dalam menghadapi kehidupan diluar lingkungan Pendidikan.
- 3 Sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam penelitian lebih lanjut yang akan datang.
- 4 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan atau pembendaharan bacaan, menambah pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.